

Application of Management at the Pangkalan Masyhur Sub-District Office, Medan Johor District

Penerapan Manajemen pada Kantor Kelurahan Pangkalan Masyhur Kecamatan Medan Johor

Indah Mutiara Ayu

Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: Indahmutiara082@gmail.com

How to Cite :

Ayu, I. M. (2022). Application of Management at the Pangkalan Masyhur Sub-District Office, Medan Johor District. Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi Dan Keuangan, 3(3). DOI: <https://doi.org/10.53697/emak.v3i3>

ARTICLE HISTORY

Received [30 April 2022]

Revised [17 Mei 2022]

Accepted [3 Juni 2022]

KEYWORDS

Manajemen, Kelurahan,
Computer, Society

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan manajemen pada kantor Kelurahan Pangkalan Masyhur Kecamatan Medan Johor yang selama ini dan membahas dalam menerapkan manajemen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pekerjaan yang dilakukan di kantor Kelurahan Pangkalan Masyhur Kecamatan Medan Johor masih ada yang dilaksanakan tumpang tindih, banyak pelayanan yang diharapkan masyarakat dalam penyelesaiannya terlambat dan cenderung lama, karena masing-masing pegawai saling menunggu dikarenakan kurangnya mesin ketik/komputer dalam membuat surat yang diperlukan masyarakat.

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the application of management at the Pangkalan Masyhur sub-district office, Medan Johor district, which has been and discusses implementing management. The results showed that the implementation of work carried out at the Pangkalan Masyhur subdistrict office, Medan Johor subdistrict, was still carried out overlapping, many of the services expected by the community were late and tended to take a long time, because each employee waited for each other due to the lack of a typewriter/computer in making letters that society needs.

PENDAHULUAN

Kantor Kelurahan adalah tempat kerja Lurah sebagai organisasi regional yang bertanggung jawab di bawah camat. Desa sendiri mempunyai fungsi pemerintahan yang dilimpahkan oleh Wakil Bupati dan menyelenggarakan fungsi pemerintahan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang ada. Ketika hubungan antara Kecamatan dan Desa di Indonesia bersifat hierarkis. Pembentukan Kelurahan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan penyelenggaraan pemerintahan Kelurahan yang berdaya guna dan mengabdikan kepada masyarakat, tergantung pada tingkat dan kemajuan pembangunan.

Kelurahan adalah rumah dari Unit Pemerintah, kotamadya terkecil dari pemerintah negara bagian. Dengan demikian, keberhasilan pembangunan juga tergantung pada tingkat keterlibatan masyarakat dan pemerintah desa dalam rencana pembangunan. Dalam arti masyarakat harus ikut serta dalam pengurusan rumah tangga Kelurahan dan diberi kepercayaan dan kewenangan yang cukup yang biasanya mandiri dan sesuai dengan potensi dan sumber daya yang ada di daerah.

LANDASAN TEORI

Pengertian kelurahan dalam Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1979 menyatakan bahwa "Kelurahan adalah daerah yang paling rendah kedudukannya di bawah pimpinan camat dan banyak penduduk yang tidak mempunyai hak untuk mengurus rumah sendiri". Manajemen dan organisasi adalah dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Organisasi adalah sekelompok dua atau lebih individu atau kelompok tertentu untuk mencapai tujuan tertentu, dan manajemen adalah pencapaian tujuan yang efektif dan tujuan yang efektif dan efisien. Ini adalah seni dan ilmu yang mengelola sesuatu sehingga dapat tercapai. Organisasi dalam hal ini adalah sesuatu yang harus diperhatikan, dan manajemen adalah alat yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan organisasi.

Kantor Kelurahan Pangkalan Masyhur Kecamatan Medan Johor merupakan instansi pemerintah yang berada di kota medan. Dalam aktifitasnya kantor Kelurahan Pangkalan Masyhur Kecamatan Medan Johor merupakan sebagai institusi pelayanan masyarakat tentunya harus memiliki manajemen organisasi yang baik, sehingga pelayanan yang diberikan dapat memberikan kepuasan yang tinggi bagi masyarakat.

Walaupun realitanya, kantor Kelurahan Pangkalan Masyhur Kecamatan Medan Johor memiliki kendala dalam kantor kelurahan itu sendiri seperti :

1. kurangnya mesin ketik/komputer dalam membuat surat yang diperlukan, sehingga dalam hal ini memperlambat pekerjaan dan masyarakat pun terlalu lama menunggu.
2. Sering terjadinya mesin printer yang rusak.
3. Minimnya kertas HVS dalam membuat surat atau berkas yang dibutuhkan.
4. Kurangnya fasilitas ATK (Alat Tulis Kantor), karena dengan adanya ATK yang lengkap akan mempermudah karyawan dalam menyelesaikan kebutuhan yang dibutuhkan oleh masyarakat.

Akibat dari keadaan ini tentunya pelayanan yang diberikan kepada masyarakat Kelurahan Pangkalan Masyhur Kecamatan Medan Johor belum optimal, karena banyak urusan masyarakat yang tidak dapat diselesaikan tepat waktu sesuai yang diharapkan.

METODE PENELITIAN

Adapun jenis metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif digunakan jika penulis ingin memberikan gambaran yang lebih lengkap mengenai "Penerapan Manajemen Pada Kelurahan Pangkalan Masyhur Kecamatan Medan Johor".

Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014:80). Populasi dalam penelitian ini yaitu pegawai Kelurahan Pangkalan Masyhur Kecamatan Medan Johor.

Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2015:120). Penentuan jumlah sampel sangat tergantung dari karakteristik dan jumlah populasi. Apabila jumlah populasi dapat diketahui secara jelas jumlahnya, maka pada penelitian ini hampir dari keseluruhan pegawai beserta lurah ikut terlibat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bentuk Pelaksanaan Perencanaan (Planning)

Perencanaan adalah suatu proses dasar yang digunakan untuk memilih tujuan dan menentukan cakupan pencapaiannya yang berusaha memaksimalkan efektivitas seluruhnya dari suatu organisasi sebagai sistem, sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, perencanaan yang seharusnya dilakukan pada kantor Kelurahan Pangkalan Masyhur Kecamatan Medan Johor adalah yaitu :

- a. Perencanaan yang dilakukan oleh Lurah bersama-sama dengan kepala bagian dan seksi yang ada.
- b. Perencanaan yang sudah disusun selanjutnya dapat dikomunikasikan kepada seluruh pegawai/staff yang ada di kantor Kelurahan Pangkalan Masyhur Kecamatan Medan Johor, sehingga semua pegawai mengerti dan memahami apa tujuan dan target yang ingin dicapai untuk masa depan.
- c. Menerima masukan dan saran dari semua pegawai yang ada tentang perencanaan yang telah disusun, sehingga menjadi sebuah keputusan bersama.

Bentuk pelaksanaan pengorganisasian (Organizing)

Pengorganisasian merupakan aktivitas dalam melakukan penyusunan tim kerja untuk menyelesaikan pekerjaan yang ditetapkan untuk mencapai target organisasi yang efektif dan efisien, bentuk pelaksanaan pengorganisasian (organizing) yang seharusnya pada kantor Kelurahan Pangkalan Masyhur Kecamatan Medan Johor dengan cara yaitu :

- a. Sesuai dengan perencanaan yang dilakukan meliputi perencanaan jangka panjang dan jangka pendek, maka untuk mengorganisasikan kegiatan kantor dalam mencapai target jangka panjang dan jangka pendek juga dilakukan penyusunan tim kerja dalam bentuk jangka panjang dan jangka pendek.
- b. Pengorganisasian kerja di kantor Kelurahan Pangkalan Masyhur Kecamatan Medan Johor sebaiknya dilakukan dengan menjelaskan lebih rinci tentang deskripsi pekerjaan setiap pegawai dalam bagian dan seksinya masing-masing, serta sebaliknya pegawai ditempatkan pada level kompetensi yang sesuai dengan dimilikinya seperti bagian keuangan yang mengerti tentang ilmu akuntansi ataupun bagian pemerintahan yang mengerti tentang ilmu pemerintahan (dari institut pemerintahan dalam negeri).

Bentuk Pelaksanaan

Untuk dapat mewujudkan pekerjaan yang telah ditetapkan untuk keberhasilan jangka panjang maupun jangka pendek, maka bentuk pelaksanaan penggerakan yang seharusnya di kantor Kelurahan Pangkalan Masyhur Kecamatan Medan Johor yaitu :

- a. Dengan mengkombinasikan berbagai metode motivasi, sehingga menghilangkan kebosanan dengan sistem ceramah setiap rapat koordinasi setiap minggu pada hari senin.
- b. Penggerakan terhadap metode motivasi tersebut dapat melalui pengarahan dan bimbingan yang dilaksanakan secara tepat.

Bentuk Pelaksanaan Pengawasan (Controlling)

Pengawasan merupakan salah satu fungsi manajemen berupa :

- a. Mengadakan penilaian terhadap pekerjaan staf atau pegawai secara berkala.
- b. Mengadakan koreksi sehingga apa yang sedang dilakukan bawahan dapat diarahkan ke jalan yang benar dengan maksud tercapai tujuan yang sudah digariskan semula. Dalam pelaksanaan kegiatan pengawasan, atasan (lurah) seharusnya mengadakan pemeriksaan, mencocokkan serta mengusahakan agar kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan serta tujuan yang ingin dicapai. Fungsi evaluasi di kantor Kelurahan Pangkalan Masyhur Kecamatan Medan Johor hendaknya harus sangat diperhatikan dengan baik. Menetapkan indikator ukuran standar pencapaian kinerja baik organisasi maupun pegawai terhadap pelayanan masyarakat (seperti standar pelayanan publik sesuai pemenuhan No.16 Tahun 2014), sehingga dapat terukur dengan jelas.

Adapun Data Kependudukan Kelurahan Pangkalan Masyhur Kecamatan Medan Johor pada tahun 2021 yaitu :

Tabel 1. Data Kependudukan Kelurahan Pangkalan Masyhur Kecamatan Medan Johor Tahun 2021

No	Lingkungan	Luas Wilayah	Jlh KK	Jumlah Penduduk						
				WNI			Orang Asing			WNI + Orang Asing
				L	P	L+P	L	P	L+P	
1.	Lingkungan I	5,2	388	896	1.039	1.935	0	0	0	1.935
2.	Lingkungan II	4,8	274	509	661	1.170	0	0	0	1.170
3.	Lingkungan III	6,5	166	263	407	670	0	0	0	670
4.	Lingkungan IV	2,5	150	250	376	626	0	0	0	626
5.	Lingkungan V	5,5	213	299	454	753	0	0	0	753
6.	Lingkungan VI	40	1.082	2.116	2.256	4.372	0	0	0	4.372
7.	Lingkungan VII	34	1.102	2.211	2.385	4.596	0	0	0	4.596
8.	Lingkungan VIII	28	589	1.115	1.294	2.409	1	0	1	2.410
9.	Lingkungan IX	24	594	1.170	1.309	2.479	0	0	0	2.479
10.	Lingkungan X	26	629	1.193	1.355	2.548	0	0	0	2.548
11.	Lingkungan XI	10,5	312	588	735	1.323	0	0	0	1.323
12.	Lingkungan XII	14	429	983	1.122	2.105	0	0	0	2.105
13.	Lingkungan XIII	72	1.384	2.336	2.625	4.961	0	0	0	4.961
14.	Lingkungan XIV	93	771	1.559	1.628	3.187	0	0	0	3.187
15.	Lingkungan XV	34	823	1.962	2.115	4.077	0	0	0	4.077
Total		400 Ha	8.906	17.450	19.761	37.211	1	0	1	37.212

Dari tabel 1. diatas dapat dilihat bahwa lingkungan XIV memiliki wilayah yang paling luas sedangkan jumlah penduduk WNI keseluruhan terbanyak diperoleh oleh lingkungan XIII. Analisis data kependudukan ini sangatlah penting. Hal ini dilakukan untuk memastikan keakuratan data, karena pada dasarnya kependudukan pada suatu daerah bahan negara, sangatlah dinamis atau mudah berubah-ubah. Untuk itu dibutuhkan adanya komposisi penduduk.

Komposisi penduduk adalah suatu pengelompokan penduduk berdasarkan kriteria tertentu. Contohnya pengelompokan secara geografis, sosial, biologis, dan ekonomi. Dengan kita mengetahui komposisi penduduk, maka kita bisa menarik kesimpulan dari berbagai susunan dan perubahan dinamika kependudukan dari masa ke masa. Dengan begitu, pemerintah dapat kebijakan yang tepat sasaran dan dapat meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM).

Menurut Thoha (2005:13) adapun tugas-tugas pegawai dalam menjalankan pemerintahan antara lain yaitu pengkajian dan penyusunan kebijakan nasional bidang kepegawaian, menyelenggarakan koordinasi, identifikasi kebutuhan pendidikan dan pelatihan SDM, penyelenggaraan administrasi kepegawaian, penyelenggaraan administrasi kepegawaian, penyelenggaraan koordinasi penyusunan norma, standar dan prosedur mengenai mutasi, gaji, tunjangan, kesejahteraan, hak dan kewajiban kedudukan PNS, melaksanakan peraturan perundang-undangan dibidang kepegawaian pada instansi pemerintah, koordinasi kegiatan fungsional dalam pelaksanaan tugas, melaksanakan kegiatan instansi pemerintahan dan menyelenggarakan pembinaan dan pelayanan administrasi umum dibidang perencanaan umum, ketatausahaan, organisasi dan tata laksana, kepegawaian, keuangan, kearsipan, persandian, perlengkapan dan rumah tangga.

Upaya penerapan sistem manajemen dalam pelaksanaan fungsi organisasi secara menyeluruh, sudah merupakan kebutuhan dan sangat strategis dilaksanakan. Fungsi-fungsi manajemen itu sendiri telah banyak teruji dalam berbagai bentuk dan ragam organisasi modern ini. Hal ini membuktikan pula bahwa penerapan secara sistematis fungsi perencanaan, dan melakukan pengorganisasian yang baik yang diikuti pelaksanaan dan pngawasan yang optimal, jelas akan memberikan hasil yang memuaskan bagi organisasi. Bagi pemerintah Kelurahan Pangkalan Masyhur Kecamatan Medan Johor, keberhasilan pelaksanaan tugas adalah bagaimana memberikan pelayanan sebaik-baiknya kepada masyarakat dalam bidang pemerintahan, pembangunan dan sosial kemasyarakatan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penerapan manajemen pada kantor Kelurahan Pangkalan Masyhur Kecamatan Medan Johor selama ini yaitu :

1. Fungsi perencanaan yang dilakukan Lurah yaitu dengan kepala bagian dan seksi mesti dikomunikasikan kepada seluruh pegawai, sehingga semua pegawai mengerti dan memahami apa tujuan dan target yang ingin dicapai untuk masa depan.
2. Fungsi pemotivasian pegawai sebaiknya dilakukan dengan mengkombinasikan berbagai metode motivasi, sehingga menghilangkan kebosanan dengan sistem ceramah setiap apel pagi.
3. Fungsi pengorganisasian kerja sebaiknya dilakukan dengan menjelaskan lebih rinci tentang deskripsi pekerjaan setiap pegawai dalam bagian dan seksinya masing-masing, serta sebaiknya pegawai ditempatkan pada level kompetensi yang sesuai dengan yang dimilikinya.
4. Fungsi evaluasi hendaknya dapat memperhatikan dengan baik dan sebaiknya dengan cara menetapkan indikator ukuran standar pencapaian kinerja baik organisasi maupun pegawai, sehingga dapat terukur dengan jelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Fatimah. 2016. Penerapan Fungsi Manajemen Pada Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar. STIE Pancasetia : Banjarmasin.
- Kayo, Ridwan. 2015. Manajemen. Jakarta : PT. Bumi Rajagrafindo Persada.
- Wijayanti. 2016. Manajemen. Yogyakarta : Mitra Cendikia.